



## **ANALISIS GEODATABASE UNTUK PERSIAPAN PEMBELAJARAN TATAP MUKA TINGKAT SD DI KECAMATANSUKASARI KOTA BANDUNG**

### ***Geodatabase Analysis for Offline Interface Learning Primary Level in Kecamatan Sukasari Bandung City***

Azhari Al Kautsar<sup>1</sup>, Restu Ayu Fauziah<sup>2</sup>, Tessa<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Sains Informasi Geografi, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, UPI

<sup>2</sup> Pendidikan Bahasa Arab, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Sastra, UPI

<sup>3</sup> Bimbingan dan Konseling, Fakultas Ilmu Pendidikan, UPI

**ABSTRAK** : Saat ini Dunia masih dilanda pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak awal 2020. Banyak sekali hal yang terdampak oleh Covid-19, salah satunya adalah sektor pendidikan. Akibat Covid-19, kegiatan belajar mengajar di Indonesia mengalami perubahan dari yang semula berbentuk tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Sanitasi sekolah yang memadai akan memberikan dampak yang luar biasa pada beberapa indikator utama dalam pembangunan pada sektor, khususnya pendidikan. *Geodatabase* merupakan sebuah konsep manajemen data relasional yang berisikan dataspasial dan non spasial. Dengan adanya *geodatabase* akan memudahkan pihak sekolah, siswa dan pemerintah dalam proses pemantauan persiapan kebiasaan baru, dilihat dari fasilitas serta pemantauan protokol kesehatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan sekolah dasar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terutama pada sekolah dasar di wilayah Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat. Metode penelitian ini menggunakan tipologi dasar basis data spasial dengan pendekatan studi pustaka. Hasil dari penelitian ini adalah peta dan olahan atribut *geodatabase* dan kesimpulan dari penelitian ini adalah kelayakan dalam persiapan pembelajaran tatap muka tingkat SD di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Geodatabase, Persiapan

**ABSTRACT:** *The world is still hit by the Covid-19 pandemic began to spread in early 2020. There are so many things affected by Covid-19 which is the education sector. As a result of Covid-19, teaching and learning activities in Indonesia have changed from face-to-face to distance learning. Education is an important part of human life and the achievement of a nation's development. Adequate school sanitation will have a tremendous impact on several key indicators of development in the sector, particularly education. The geodatabase is a relational data management concept that contains spatial and non-spatial data. With the geodatabase, it will make it easier for schools, students, and the government in the process of monitoring the preparation of new habits from the facilities and monitoring health protocols. This study aims to determine preparation of primary schools offline teaching and learning activities, especially in primary schools in the Sukasari District, Bandung City, West Java. This research method uses a basic typology of spatial databases with a literature study approach. The results of this study are maps and processed geodatabase attributes and the conclusion of this study is the feasibility of preparing offline learning at SD level in Sukasari District, Bandung City.*

**Key Words :** Education, Geodatabase, Preparing



## PENDAHULUAN

Saat ini Dunia masih dilanda pandemi Covid-19 yang mulai merebak sejak awal 2020. Banyak sekali hal yang terdampak oleh Covid-19, salah satunya adalah sektor pendidikan. Akibat Covid-19, kegiatan belajar mengajar di Indonesia mengalami perubahan dari yang semula berbentuk tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh. Pendidikan merupakan bagian penting dari kehidupan manusia maupun pencapaian pembangunan suatu bangsa. Pendidikan penting bagi kehidupan manusia karena manusia dapat menentukan dan mengubah kehidupan yang dijalani melalui pendidikan. Kemudian, pencapaian pembangunan suatu bangsa tidak akan lepas dari sumber daya manusianya. Apabila suatu bangsa memiliki sumber data manusia yang berkualitas, maka kemajuan suatu bangsa tak dapat diragukan kembali (Mustadi, 2020).

Menurut Russy (2019) mengatakan bahwa sanitasi sekolah dasar adalah syarat kesehatan lingkungan minimal yang harus dimiliki oleh setiap sekolah untuk kesehatan anak, perkembangan dan kinerja pendidikan, penyelenggaraan kesehatan lingkungan disekolah juga untuk mencegah penularan penyakit di lingkungan sekolah. Sanitasi sekolah yang memadai akan memberikan dampak yang luar biasa pada beberapa indikator utama dalam pembangunan pada sektor, khususnya pendidikan. Jika dilihat dari kondisi pandemi seperti sekarang sangatlah diperlukan semua orang menjaga kesehatan baik lingkungan maupun dirinya sendiri. Untuk menjalankan kegiatan belajar mengajar dimasa pandemi haruslah dengan protokol yang telah diatur oleh pemerintah, hal itu untuk menjaga diri dan orang lain agar virus tidak menyebar, tidak hanya itu asupan makanan yang dimakan juga sangat

penting, karena memengaruhi sistem imun. Sistem imun juga sangat penting untuk dijaga karena karakter dari virus covid-19 adalah menyerang sistem imun tubuh manusia (Nurlila, et.al, 2020).

*Geodatabase* merupakan sebuah basisdata terintegrasi yang dijadikan pusat sumber data dan dapat diakses oleh berbagai aplikasi yang telah ada maupun yang akan dibangun untuk kebutuhan informasi dan analisis. *Geodatabase* merupakan sebuah konsep manajemen data relasional yang berisikan data spasial dan non spasial. Dengan adanya *geodatabase* akan memudahkan pihak sekolah, siswa dan pemerintah dalam proses pemantauan persiapan kebiasaan baru, dilihat dari fasilitas serta pemantauan protokol kesehatan, kesehatan siswa dan orang yang berada di lingkungan sekolah, dengan begitu sangat memudahkan dalam melihat kondisi orang apakah terdampak covid-19 atau tidak, sehingga penyebaran virus bisa dengan mudah teratasi (Sumarno dan Indrianawati, 2011). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kesiapan sekolah dasar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka terutama pada sekolah dasar di wilayah Kecamatan Sukasari, Kota Bandung, Jawa Barat.

## METODE

Pengolahan data pada penelitian ini diawali dengan tipologi dasar basis data spasial menurut Riadi, et.al (2010) adalah menentukan objek fitur, membuat objek fitur tidak beraturan, menyunting objek fitur basis data spasial, dan menyusun arsitektur basis data spasial. Melalui pengambilan data sekolah dasar di Kecamatan Sukasari Kota Bandung, dapat dihasilkan menjadi *query geodatabase*, yaitu kelurahan dan kecamatan Sukasari, Kota Bandung dan data

sekolah dasar. Tahap pengolahan data berikutnya adalah membuat katalog di perangkat ArcGIS 10.8.1 dengan tahapan entri data nama *file geodatabase* : “SD Sukasari.gdb”. Kemudian klik kanan file “SD Sukasari.gdb” untuk membuat *feature dataset* berupa Kecamatan Sukasari dan *feature class* berupa SD Sukasari. Pengolahan selanjutnya adalah membuat data relasi Kecamatan Sukasari dan data SD di Kecamatan Sukasari. Kemudian tahap pengolahan berikutnya adalah tahap rektifikasi peta analog, digitasi, pengolahan atribut, dan menampilkan peta dan data atribut hasil pengolahan *geodatabase*. Untuk mengetahui kelayakan hasil pengolahan *geodatabase* SD di Kecamatan Sukasari dengan cara mengklasifikasi entiti basis data pada atribut:

### 1. Layak

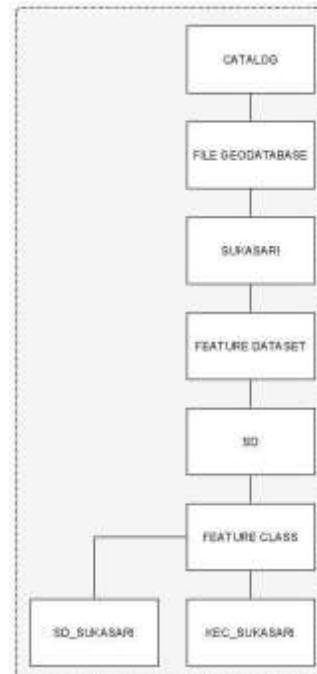
Kesiapan pembelajaran tatap muka tingkat sekolah dasar di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung dinyatakan layak apabila terdapat jumlah sanitasi minimal 2 kamar mandi dan atau tempat cuci tangan sebagai standar protokol kesehatan, luas bangunan minimal 2 m<sup>2</sup> untuk menyesuaikan jumlah tempat duduk di setiap kelas, terdapat akses internet yang memadai sebagai minimalisasi kontak langsung dengan guru dan siswa lainnya, rasio rombongan belajar, dan presentase kelayakan bangunan fisik kelas.

### 2. Tidak layak

Kesiapan pembelajaran tatap muka tingkat SD di Kecamatan Sukasari Kota Bandung dinyatakan tidak layak apabila fasilitas sanitasi sekolah di bawah 2 ruang kamar mandi dan atau tidak ada tempat cuci tangan, luas bangunan di bawah 2 m<sup>2</sup>, tidak terdapat fasilitas internet agar mengantisipasi apabila mengadakan pembelajaran jarak jauh, serta rasio rombongan belajar dan presentase kelayakan

belajar bernilai nol.

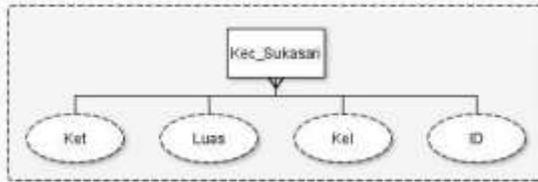
Kerangka berpikir dalam pengolahan penelitian ini mengacu pada tahap pembuatan *geodatabase*, rancangan *geodatabase*, dan tahap pembuatan peta tematik berdasarkan hasil pengolahan *geodatabase*. Adapun pembuatan *geodatabase* adalah sebagai berikut :



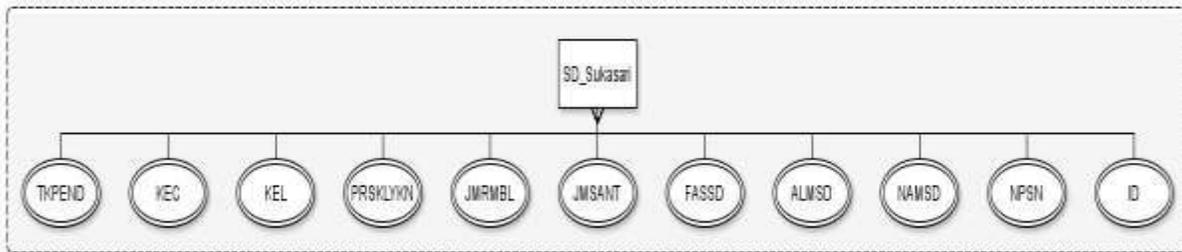
Gambar 1. Alur Pembuatan *Geodatabase* Kesiapan Pembelajaran Tatap Muka SD di Kecamatan Sukasari.

Berdasarkan Gambar 1 menunjukkan ilustrasi dalam pembuatan *geodatabase* di perangkat ArcGIS 10.8.1 yang diawali oleh membuat *file geodatabase* untuk menghubungkan antara folder spasial dengan data-data spasial lain sehingga luaran pada file *geodatabase* adalah elemen atribut data Kec\_Sukasari dan SD\_Sukasari. Setelah alur berpikir pembuatan *geodatabase* Sukasari, tahap berikutnya adalah kerangka berpikir ketika rancangan *geodatabase* akan disusun dalam bentuk atribut (tabel) dan tahap alur

Gambar.



Gambar 2. Alur Berpikir Hubungan Entiti Kec\_Sukasari dengan atribut pada Geodatabase SD Sukasari



Gambar 3. Alur Berpikir Hubungan Entiti SD\_Sukasari dengan atribut data SD pada Geodatabase SD Sukasari

Berdasarkan pada Gambar 2 dan 3 menunjukkan bahwa terdapat hubungan relasi antara entiti sebagai elemen utama geodatabase dengan atribut pada masing-masing *file geodatabase* Sukasari. Pada Gambar 2 merupakan identitas entiti Kec\_Sukasari yang terdiri atas atribut ID, Kel, Luas, dan Ket. Pada atribut Ket akan dihasilkan dari fitur kelas SD\_Sukasari. Sedangkan Gambar 3 merupakan kumpulan- kumpulan atribut dari entiti SD\_Sukasari yang

terdiri atas ID, NPSN, NAMSD, ALMSD, FASSD, JMSANT, JMRSBL, PRSKLYN, KEL, KEC, dan TKPEND . Berdasarkan penjelasan kedua Gambar, maka akan ada penjelasan dari makna Gambar relasi yang akan diterjemah pada tabel *geodatabase* menurut Ramdhan et.al (2018) adalah pemodelan sebagai berikut:

1. Data Atribut Kecamatan Sukasari  
Adapun atribut pada kecamatan Sukasari dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1.  
Atribut Kecamatan Sukasari

KOLOM	FORMAT	PENJELASAN
ID	Autonumber	-
Kel	Text (25)	Kelurahan
Luas	Float	Luas Kelurahan
Ket	Text (25)	Keterangan hasil pengolahan geodatabase SD di Kecamatan Sukasari

2. Data Atribut SD di Kecamatan Sukasari  
Setelah menyusun rancangan geodatabase masing-masing elemen atribut Kecamatan Sukasari beserta data atribut sekolah dasar. Maka, masing-masing fitur kelas menggunakan jenis data .shp yang berbeda. Untuk *geodatabase* Kecamatan\_Sukasari

menggunakan data fitur poligon sedangkan SD\_Sukasari menggunakan fitur titik (point). Sesudah melakukan pembuatan kelas fitur *geodatabase*, tahap berikutnya adalah rektifikasi, digitasi, pengisian atribut, hingga finalisasi peta tematik hasil *geodatabase* sesuai kaidah kartografi, seperti pada Tabel 2.

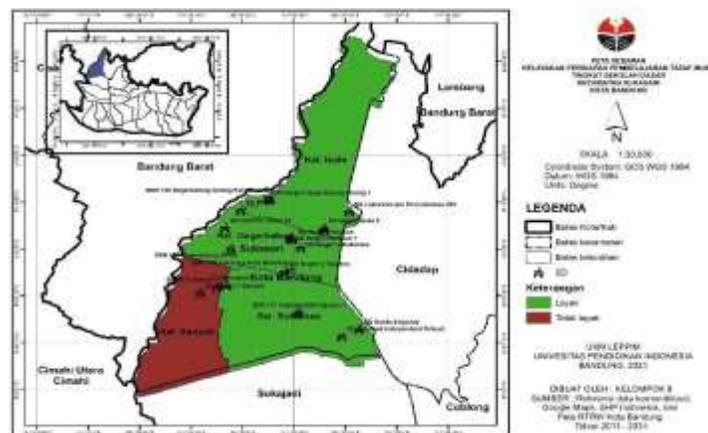
Tabel 2. Atribut SD di Kecamatan

KOLOM	FORMAT	KETERANGAN	PENJELASAN
ID	Autonumber		
NPSN	Float	Nomor pokok sekolah nasional	
NAMSD	Text (50)	Nama sekolah dasar	
ALMSD	Text (50)	Alamat sekolah dasar	
FASSD	Text (50)	Fasilitas sekolah dasar	Luas bangunan termasuk ke dalam fasilitas SD
JMSANT	Short Integer	Jumlah sanitasi	
JMRMBL	Long Integer	Jumlah rombongan belajar	
PRSKLYN	Text (50)	esentase kelayakan kelas di tingkat SD	
KEL	Text (50)	Kelurahan	
KEC	Text (50)	Kecamatan	
TKPEND	Text (50)	Tingkat Pendidikan	Jenjang pendidikan

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kecamatan Sukasari merupakan salah satu wilayah yang ada di Kota Bandung yang mempunyai 4 kelurahan yang terdiri atas Kelurahan Isola, Gegerkalong, Sarijadi, dan Sukarasa. Selain itu, Kecamatan Sukasari mempunyai 22 sekolah dasar tersebar berdasarkan hasil penelusuran data sekunder

di situs referensi data sekolah kemendikbud. Kemudian divisualisasikan dengan geodatabase sehingga menghasilkan peta tematik mengenai kelayakan kesiapan pembelajaran tatap muka tingkat sekolah dasar di Kota Bandung. Berikut gambaran peta hasil pengolahan geodatabase menjadi produk peta tematik.

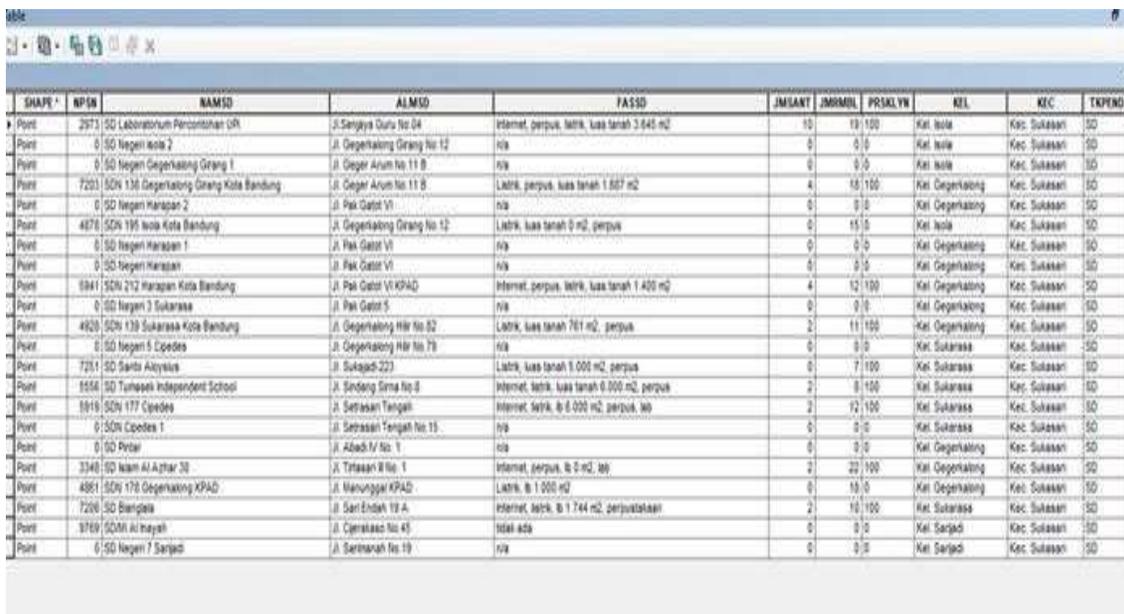


Gambar 4. Peta Sebaran Kelayakan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka Tingkat Sekolah Dasar Kecamatan Sukasari Kota Bandung.

Berdasarkan Gambar 4 menunjukkan visualisasi *geodatabase* kelayakan persiapan pembelajaran tatap muka tingkat SD di Kecamatan Sukasari. Hasil dari gambar 1.1 adalah terjadi perbedaan antara sumber data sekunder referensi kemendikbud dengan aplikasi google maps yang ditunjukkan untuk mendigitasi titik sekolah dasar di Kecamatan Sukasari. Meskipun demikian, jumlah sampel sekolah dasar masih sama antara yang ada di aplikasi *google maps* dengan referensi data kemendikbud. Berdasarkan 22 sampel titik sekolah dasar menghasilkan apakah layak sebuah tempat sekolah dasar untuk pembelajaran tatap muka atau tidak. Pada Kelurahan Isola, Gegerkalong, dan Sukarasa merupakan daerah layak dalam pelaksanaan

pembelajaran tatap muka tingkat sekolah dasar dengan jumlah total dari tiga kelurahan yang disebutkan 15 sekolah dasar. Sedangkan wilayah kelurahan yang belum dan atau tidak siap pelaksanaan pembelajaran tatap muka hanya ada di Kelurahan Sarijadi dengan jumlah titik lokasi sekolah dasar sejumlah tujuh titik. Untuk penjelasan hasil pengolahan atribut *geodatabase* ada di pembahasan berikutnya.

Setelah menjabarkan visualisasi *geodatabase* kelayakan persiapan pembelajaran tatap muka SD di Kecamatan Sukasari, Hasil penelitian berikutnya adalah hasil pengolahan atribut *geodatabase* dalam bentuk tangkap layar yang berasal dari perangkat ArcGIS 10.8.1.



SHAPE *	NPIS	NAMSD	ALMSD	FASSD	JMSANT	JMNMUL	PRSKLWY	KEL	KEC	TKPNDD
Point	2973	SD Laboratorium Percontohan GR	Jl. Sanyaya Dura No 04	Internet, perpus, labrk, luas tanah 3.845 m2	10	10/100	Kel. Isola	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri Isola 2	Jl. Gegerkalong Girang No 12	n/a	0	0/0	Kel. Isola	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri Gegerkalong Girang 1	Jl. Geger Arum No 11 B	n/a	0	0/0	Kel. Isola	Kec. Sukasari	SD	
Point	7203	SDN 136 Gegerkalong Girang Kota Bandung	Jl. Geger Arum No 11 B	Labrk, perpus, luas tanah 1.887 m2	4	10/100	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri Harasan 2	Jl. Pak Gatot VI	n/a	0	0/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	4878	SDN 195 Isola Kota Bandung	Jl. Gegerkalong Girang No 12	Labrk, luas tanah 0 m2, perpus	0	15/0	Kel. Isola	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri Harasan 1	Jl. Pak Gatot VI	n/a	0	0/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri Harasan	Jl. Pak Gatot VI	n/a	0	0/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	6841	SDN 212 Harapan Kota Bandung	Jl. Pak Gatot VI KPAD	Internet, perpus, labrk, luas tanah 1.400 m2	4	10/100	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri 3 Sukarasa	Jl. Pak Gatot 5	n/a	0	0/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	4828	SDN 178 Sukarasa Kota Bandung	Jl. Gegerkalong Har No 82	Labrk, luas tanah 761 m2, perpus	2	11/100	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri 5 Cipedes	Jl. Gegerkalong Har No 78	n/a	0	0/0	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	7281	SD Sarda Alayika	Jl. Sukajadi 223	Labrk, luas tanah 1.000 m2, perpus	0	7/100	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	6656	SD Tunasari Independent School	Jl. Sendaq Sima No 8	Internet, labrk, luas tanah 0.000 m2, perpus	2	0/100	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	6818	SDN 177 Cipedes	Jl. Serasan Tangan	Internet, labrk, lu 0.000 m2, perpus, lab	2	10/100	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SDN Cipedes 1	Jl. Serasan Tangan No 15	n/a	0	0/0	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Pital	Jl. Abadi IV No 1	n/a	0	0/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	3348	SD Islam Al-Alpha SD	Jl. Tirtana 8 No. 1	Internet, perpus, lu 0 m2, lab	2	20/100	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	4861	SDN 176 Gegerkalong KPAD	Jl. Manunggal KPAD	Labrk, lu 1.000 m2	0	10/0	Kel. Gegerkalong	Kec. Sukasari	SD	
Point	7226	SD Bangala	Jl. Sari Endah 19 A	Internet, labrk, lu 1.744 m2, perjustakaan	2	10/100	Kel. Sukarasa	Kec. Sukasari	SD	
Point	9769	SDAN Al-mayyah	Jl. Cerniasa No 45	tidak ada	0	0/0	Kel. Sarijadi	Kec. Sukasari	SD	
Point	0	SD Negeri 7 Sarjad	Jl. Sarmanah No 19	n/a	0	0/0	Kel. Sarijadi	Kec. Sukasari	SD	

Gambar 5. Hasil Atribut *Geodatabase* Kelayakan Persiapan Pembelajaran Tatap Muka di Kecamatan Sukasari Kota Bandung.



Berdasarkan pemaparan Gambar 5 menunjukkan bahwa yang menjadi kesiapan kelayakan pembelajaran tatap muka tingkat sekolah dasar adalah pada entiti FASSD (fasilitas), JMSANT (jumlah sanitasi), JMRMBL (jumlah rombongan belajar), PRSKLYN (presentase kelayakan kelas), serta lokasi keberadaan sekolah dasar seperti alamat (ALMSD), nama sekolah (NAMSD), dan NPSN. Berdasarkan pengisian atribut 22 titik sekolah dasar menunjukkan dominasi internet, akses listrik, dan luas bangunan sebagai acuan dalam kesiapan pembelajaran tatap muka di sekolah dasar, baik swasta maupun negeri. Pada idealnya, jika fasilitas sekolah dasar lengkap yang terdiri atas akses internet, listrik, perpustakaan, dan laboratorium, maka sudah bisa dikatakan layak dalam persiapan pembelajaran tatap muka tingkat SD di Kecamatan Sukasari. Namun pada kenyataannya, sebagian fasilitas sekolah dasar sudah lengkap, setengah lengkap, dan kurang lengkap serta terdapat label 'n/a' yang merupakan data belum diketahui menurut pengolahan *geodatabase*. Meskipun begitu, masih ada penentu *geodatabase* sekolah dasar di Kecamatan Sukasari seperti sanitasi, rombongan belajar, dan kelayakan kelas dalam segi kuantitatif.

Menurut jumlahnya, Pada entiti jumlah sanitasi, rombongan belajar, serta presentase kelayakan kelas tingkat sekolah dasar di Kecamatan Sukasari, Kota Bandung memiliki jumlah atau angka yang dominan sebanyak 2 sanitasi yang menjadi kelayakan fasilitas kamar mandi dan tempat cuci tangan di tempat sekolah dasar sebagai protokol kesehatan siswa SD selama pembelajaran tatap muka di masa adaptasi kebiasaan baru. Namun, akan disayangkan hampir semua sekolah dasar tidak memiliki sanitasi dengan jumlah nol karena

berdasarkan sumber data sekunder referensi kemendikbud dan atau belum diperbaharui lagi. Selain dari jumlah sanitasi, terdapat jumlah rombongan belajar dan kelayakan kelas. Pada entiti JMRMBL dan PRSKLYN mengalami kurang seimbang dan masih banyak kelayakan kelas dengan presentase 0% dan hanya beberapa sekolah dasar yang presentase kelayakan kelas mencapai 100 % yang bisa dari berbagai faktor entiti FASSD namun juga kurang berpengaruh. Apabila kelayakan kelas mencapai 100% namun kurang diimbangi oleh entiti JMSANT dan FASSD apalagi dipaksakan, maka akan menjadi sarang baru virus korona sehingga kelayakan pembelajaran tatap muka menjadi riskan dan kurang tercapainya yang diharapkan pada masa adaptasi kebiasaan baru.

Berdasarkan kajian literatur dan pengolahan data sebelumnya menunjukkan bahwa keadaan fasilitas sekolah dasar untuk menunjang kelayakan dalam kesiapan pembelajaran tatap muka di Kecamatan Sukasari Kota Bandung masih dikatakan layak walaupun satu kelurahan di Kecamatan Sukasari tidak layak karena jumlah kesiapan belajar tatap muka tingkat sekolah dasar masih banyak dibanding jumlah yang tidak layak. Menurut Afyah, et.al (2020) mengatakan bahwa yang dibutuhkan harus saat adaptasi kebiasaan baru adalah menjaga jarak, menggunakan masker, dan mencuci tangan pakai sabun dan semprotan/pelembab alkohol 70%. Sesuai hasil penelitian bahwa fasilitas sd yang vital sesuai entiti yang telah dijelaskan masih kurangnya jumlah sanitasi di beberapa tempat sekolah dasar dan hanya sebagian yang fasilitas sekolah dasar untuk mendukung adaptasi kebiasaan baru. Kebutuhan listrik beserta fasilitas lainnya akan berdampak pada penyesuaian jumlah rombongan kelas maupun pengaturan ruang



pendukung sekolah dasar.

Berdasarkan tinjauan pengaturan geodatabase pada kesiapan belajar tatap muka tingkat SD di Kecamatan Sukasari pada 22 sampel sekolah dasar masih belum dikatakan siap apabila melihat kembali atribut data spasial. Penyebab tersebut menjadi ada dua kemungkinan, pertama sumber data-data sedikit menyimpang dari data kemendikbud, kedua data-data tersebut belum diperbaharui pada sistem data di referensi kemendikbud. Meskipun demikian, yang diperlukan dalam kesiapan dalam pembelajaran tatap muka tingkat SD di Kecamatan SD adalah sanitasinya yang mendukung masalah protokol kesehatan selama adaptasi kebiasaan baru. Hal tersebut sudah dijelaskan menurut Russy (2019) adalah pendukung kesehatan lingkungan untuk pembuangan limbah manusia berupa kotoran dalam bentuk sanitasinya yang bersih. Usia SD sangat rawan terhadap infeksi terutama pandemi virus korona. Namun pengolahan geodatabase ini jumlah sanitasi dengan rombongan serta kelayakan masih jauh dari kata berimbang. Solusi dari kedua hasil penelitian ini adalah perlu ada perbaikan dan penataan fasilitas sekolah dasar di Kecamatan Sukasari Kota Bandung guna mendukung terciptanya pembelajaran tatap muka yang sehat dan aman selama adaptasi kebiasaan baru.

### **SIMPULAN**

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi kehidupan umat manusia. Untuk melakukan pembelajaran tatap muka tentu diperlukan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan belajar mengajar selama pandemi Covid-19. Kesiapan sekolah dasar untuk melakukan kegiatan belajar mengajar secara tatap muka pada sekolah dasar di wilayah kecamatan Sukasari, kota Bandung, Jawa

Barathasilnya secara keluruhan layak untuk melaksanakan tatap muka, tetapi beberapa sekolah di kecamatan Sukasari masih belum layak untuk melaksanakan tatap muka karena fasilitas belum memadai dan beberapa hasil pengolahan *geodatabase* juga mengalami data berganda yang artinya beberapa sumber data belum ada pembaharuan data.

*Geodatabase* dapat dimanfaatkan untuk mempermudah dalam mendapatkan data-data yang telah diolah dan tersimpan sebagai atribut suatu lokasi atau obyek. Akan tetapi beberapa sumber dan data belum ada pembaharuan, sehingga diharapkan adanya pembaharuan terkini pada basis data spasial. Setelah melakukan penelitian, diharapkan dapat menjadi acuan untuk membenahi fasilitas yang kurang memadai serta mempertahankan fasilitas yang telah memadai pada sekolah dasar di wilayah kecamatan Sukasari, kota Bandung, Jawa Barat.



**DAFTAR PUSTAKA**

- Mustadi, A. 2020. *Landasan pendidikan sekolah dasar Vol. 174*. Yogyakarta: UNY Press.
- Rakhmalia, Russy. 2019. Analisis Fasilitas Sanitasi Lingkungan di Sekolah Dasar Kecamatan Plaju Palembang Tahun 2019. Skripsi. Universitas Sriwijaya Kota Palembang.
- Sumarno, Indrianawati. 2011. Pembangunan *Geodatabase* Kelautan dan Pulau- Pulau Terluar. *Jurnal Rekayasa Institut Teknologi Nasional*, 1(XV). LPPM Itenas.
- Ramdhan, Mochammad Rafi, Bebas Purnawan, Diah Kirana Kresnawati. 2018. Membangun *Geodatabase* Komoditas Unggulan Indonesia. *Jurnal Teknik GeodesiUnpak*.
- Riadi, B, Syafi'I, A, Widodo, H M. 2011. Pembangunan Sistem Informasi Spasial : Studi Kasus Kabupaten Pidie Jaya, Provinsi Aceh. *Globe Volume 13 (1)*, 69-76.
- Nurlilla, R U, Fua, Jumarddin La. 2020. Jahe Peningkat Sistem Imun Tubuh di Era Pandemi COVID-19 di Kelurahan Kadia Kota Kendari. *Jurnal Mandala Pengabdian Masyarakat*, 1 (2), ISSN : 2722-4902, e-ISSN : 2745- 3588.